

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun oleh:

Nama : Brilian Wahyu Husada
NIM : 6101409062
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

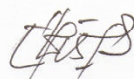
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

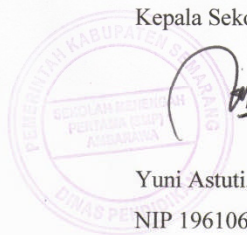
Koordinator Dosen Pembimbing



drh. Wulan Christijanti, M. Si

NIP. 196809111996032001

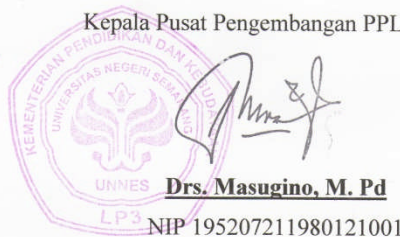
Kepala Sekolah



Yuni Astuti, S.Pd

NIP 196106081985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 1 Ambarawa.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa praktikan telah melaksanakan tugas-tugas PPL 2 di sekolah latihan. Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes).
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL Unnes.
3. drh. Wulan Christijanti, M.Si selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 1 Ambarawa.
4. Agung Wahyudi, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing.
5. Yuni Astuti, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Ambarawa.
6. Yuni Astuti, S.Pd selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 1 Ambarawa.
7. Dwi Slamet Subagyo selaku guru pamong yang telah banyak memberikan motivasi, saran, dan bantuan kepada praktikan selama pelaksanaan PPL.
8. Bapak / ibu guru, staff, karyawan dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Ambarawa.

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Akhirnya, semoga Laporan PPL 2 ini dapat memberikan manfaat bagi praktikan sendiri dan semua pembaca. Amin.

Ambarawa, Oktober 2012

Praktikan

Brilian Wahyu Husada

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Struktur Organisasi Sekolah	3
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	4
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
BAB III PELAKSANAAN PPL	
A. Waktu Pelaksanaan PPL	7
B. Tempat Pelaksanaan PPL.....	7
C. Tahapan Kegiatan PPL	7
D. Materi Kegiatan PPL.....	10
E. Proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.....	10
F. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	vi
LAMPIRAN	ix

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik SMP N 1 Ambarawa
2. Jadwal Pelajaran SMP N 1 Ambarawa
3. Jadwal Mengajar di Sekolah Latihan
4. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
5. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Kartu Bimbingan
8. Perangkat Pembelajaran
 - a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Daftar Nilai Siswa
10. Daftar Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh sebab itu, komposisi program pendidikan S1, program Diploma dan program Akta tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa kegiatan praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler baik intra maupun ekstra yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai suatu bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama melakukan kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya.

Pelaksanaan PPL tahun 2012 yang salah satunya bertempat di SMP 1 Ambarawa merupakan PPL II sebagai rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL I yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan beberapa kompetensi, seperti pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan alat pembelajaran seperti Prota, Promes, RPP, dan media pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
 - c. Dapat meningkatkan kualitas PBM
3. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Menurut pasal 1 pada buku pedoman PPL edisi 2012, Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Unnes
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Unnes

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan

organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah dan Guru BK serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU RI No. 2 Th. 1989 Bab I Pasal 1 ayat 9).

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (UU RI No. 2 Th. 1990 Bab IX Pasal 37).

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari ke delapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Waktu Pelaksanaan PPL

Waktu pelaksanaan PPL ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun pelaksanaan PPL tahap I dilaksanakan 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012 dengan kegiatan observasi dan orientasi mengenai kondisi sekolah latihan. Pelaksanaan PPL tahap II dilaksanakan 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012 dengan kegiatan pengajaran di kelas maupun lapangan meliputi pengajaran model, pengajaran terbimbing, dan pengajaran mandiri.

B. Tempat Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ambarawa yang beralamat di Jalan Bandungan 42 Baran Ambarawa, kode pos 50651 Ambarawa, Telepon (0298) 591093 / e-mail: smpsatu_ambarawa@yahoo.co.id.

C. Tahapan Kegiatan PPL

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL nonformal kepada pihak Sekolah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012. Dari pihak sekolah diwakili oleh Yuni Astuti, S.Pd. selaku koordinator guru pamong, beserta beberapa guru pamong di SMP N 1 Ambarawa, sedangkan dari pihak Unnes diwakili oleh dosen koordinator PPL yaitu drh. Wulan Christijanti, M.Si.

2. Pelaksanaan Observasi Sekolah Latihan

Selama 2 minggu dilaksanakan observasi yang meliputi keadaan fisik sekolah, komite, administrasi guru, administrasi sekolah (TU), bimbingan konseling, administrasi kelas, kurikulum, sarana dan prasarana, humas, dan kesiswaan.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pelatihan mengajar dengan didampingi oleh guru pamong di kelas. Pengajaran terbimbing ini hanya dilakukan kurang dari 3x pertemuan di kelas.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai pekan ke-3 sampai minggu terakhir PPL, yakni setelah Hari Raya Idul Fitri tanggal 28 Agustus 2012. Selama mengikuti pelatihan mengajar mandiri praktikan telah melaksanakan tugas keguruan

yang dilaksanakan di SMP N 1 Ambarawa yaitu membuat perangkat pembelajaran, membuat modifikasi model permainan.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Praktikan membuka pelajaran dengan memberikan salam dan mengucapkan “Selamat pagi anak-anak?” yang kemudian dijawab oleh peserta didik dengan “Pagi Pak...!”. Hal ini diharapkan dapat memberikan efek kesemangatan dalam proses PBM.

b. Komunikasi dengan siswa

Dalam hal ini, mahasiswa praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan PBM praktikan seringkali menggunakan metode permainan dengan membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil sehingga interaksi antara guru dan siswa berlangsung dengan baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Praktikan menggunakan media pembelajaran berupa alat-alat yang tersedia di gudang olahraga dan buku – buku penunjang lainnya.

e. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

f. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa dapat dilakukan setelah pemberian materi. Bisa 1 pertemuan langsung bisa juga pertemuan berikutnya setelah materi.

g. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan. dan ditutup dengan salam penutup.

5. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Oktober. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

6. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong untuk mendapatkan masukan.

D. Materi Kegiatan PPL

Mahasiswa praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan II melakukan latihan pengajaran di kelas meliputi pengajaran model, pengajaran terbimbing, dan pengajaran mandiri. Praktikan juga menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi:

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Sarana dan sumber belajar

E. Proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing

1. Pengarahan

Selama pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing dan diarahkan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong. Selama ini praktikan merasa pengarahan dan bimbingan yang diberikan sangat membantu.

2. Evaluasi Pengajaran

Setelah melakukan pengajaran, guru pamong dan praktikan mengadakan evaluasi bersama. Guru pamong memberikan masukan tentang kekurangan praktikan selama mengajar sehingga bisa diperbaiki.

F. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL

Praktikan dapat melaksanakan PPL dengan lancar karena adanya dukungan dari berbagai pihak antara lain:

Adanya bimbingan dari berbagai pihak terutama guru pamong dan adanya kerja sama dari peserta didik yang dapat memperlancar dan mempermudah tugas praktikan.

Selain hal-hal tersebut praktikan juga mengalami beberapa hambatan-hambatan diantaranya yaitu:

Siswa yang beragam dalam menerima materi yang disampaikan, ada yang cepat mengerti ada juga yang harus dijelaskan berkali-kali baru mengerti maksud yang disampaikan.

REFLEKSI DIRI

Brilian Wahyu Husada, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi 6101409062. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, merupakan kelanjutan dari PPL 1 yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PPL.

Dari PPL 2 ini tentunya banyak hal yang praktikan dapatkan dan dapat direfleksikan untuk praktikan, Universitas Negeri Semarang ataupun untuk sekolah latihan yakni SMP Negeri 1 Ambarawa. Beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan bidang studi yang ditekuni (Penjas)

Kekuatan penjas terletak pada minat siswa mengikuti mata pelajaran ini, penjas itu menyenangkan sehingga minat dan antusias siswa begitu besar. Kelemahan penjas terletak pada tersedianya sarana dan prasarana yang ada disekolah, sehingga praktikan dituntut keras memodifikasi permainan agar KBM tetap berlangsung tanpa terbentur dengan keadaan sarana dan prasarana.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di sekolah

Sarana untuk penjas sangat kurang, Cuma ada 1 lapangan basket, yang rata-rata dipergunakan 3 kelas sekaligus dalam satu waktu bersamaan. Tidak ada ruangan yang memungkinkan untuk praktek, sehingga praktikan dituntut memodifikasi permainan agar penjas tetap bisa terlaksana tanpa halangan yang berarti.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Ibu yuni astuti dan bapak slamet subagyo merupakan guru pamong yang baik serta sabar membimbing dalam hal perangkat, saat KBM maupun cara menghadapi siswa, selain beliau berdua ada bapak agung wahyudi juga selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan berkunjung kesekolah.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa berjalan kondusif. Semua siswa antusias mengikuti pelajaran. Tak terkecuali penjas yang justru mendapat hati di sebagian besar siswa. walaupun ada beberapa siswa yang melenceng dari yang seharusnya namun semua itu bisa di handle guru bimbingan konseling.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Meskipun ini pengalaman perdana bagi praktikan, namun praktikan tidak mengalami kesulitan berarti dalam menyusun perangkat maupun dalam pelaksanaan KBM menghadapi siswa. Praktikan cepat menyesuaikan diri dan guru pamong terkesan puas dengan kinerja praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh adalah bersosialisasi dengan warga sekolah, termasuk pak bon maupun ibu kantin. Setiap ada hajatan guru ataupun sekolah, ibu kantin dan pak bon tanpa kecuali ikut terlibat didalamnya. Jadi tidak hanya belajar tentang cara membuat perangkat maupun KBM, tapi lebih ke suasana kekeluargaan didalamnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang.

Untuk SMP N 1 Ambarawa, saran yang bisa saya sampaikan adalah berilah hukuman kepada anak dengan cara yang lebih mendidik, jangan terapkan denda uang pada setiap pelanggaran. Bisa saja disepelekan siswa yang dari segi ekonomi berlebih.

Untuk Universitas Negeri Semarang, semoga semakin professional dalam pengelolaan pemlotingan mahasiswa yang akan PPL.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih dan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP N 1 Ambarawa, maka simpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Hal-hal yang perlu dimiliki seorang guru dalam mengelola menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif., terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.

Setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan peserta didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
2. Untuk Pihak Sekolah
Tetap ramah, tetap membimbing mahasiswa PPL dengan sabar dan menganggap sebagai rekan kerja.
3. Untuk Pihak UPT
Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena ada perbedaan persepsi tentang waktu penarikan PPL antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ambarawa, Oktober 2012
Praktikan

Dwi Slamet Subagyo
NIP 19590725 198103 1 007

Brilian Wahyu Husada
NIM 6101409062